Refresh: Manajemen Pendidikan Islam
Volume 2, Nomor 1, Februari 2024, Hlm 8-13
e ISSN 2998-4748

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MENEJEMEN PEMBELAJARAN DI SMP 1 CIPUNAGARA

Ika Sartika[1*], Nawa Zulfatus Shopiah[2], Artika[3], Octavian[4], Ilham Agustian Widia Yusuf[5]
Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir, Subang, Jawa Barat, Indonesia
Email: sika06706@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL
Article History:
Submission: 22-Januari-2024
Revised: 1- Februari -2024
Accepted: 20- Februari-2024

* Korespondensi:
Ika Sartika
sika06706@gmail.coms

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sistem informasi manajemen pembelajaran di SMP 1 Negeri Cipunagara.fokus penelitian adalah untuk mengetahui seberapa efektif sistem ini dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, membantu administrasi pendidikan, dan mendukung kinerja guru dan siswa.metode penelitian yang dilakukan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif yang melibatkan observasi langsung, wawancara mendalam dengan pihak sekolah dan analisis dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMP Negeri 1 Cipunagara telah menerima banyak keuntungan dari penerapan Sistem Informasi Manajemen Pembelajaran, Sistem Informasi Manajemen Pembelajaran membantu guru mengelola data siswa lebih terorganisir dan akurat yang memudahkan mereka untuk menilai dan melaporkan hasil belajar mereka, sistem ini meningkatkan administrasi sekolah dengan mengurangi pekerja manual dan mempercepat akses ke informasi, dan membuat komunikasi yang lebih baik antara orang tua, siswa dan guru yang berdampak positif pada dukungan dan pemantauan pembelajaran siswa. Di SMP Negeri 1 Cipunagara, Sisem Informasi Manajemen Pembelajaran telah membantu manajemen pembelajaran dan administrasi sekolah, tetapi masih ada ruang untuk perbaikan, Untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Kata kunci: Sistem Informasi Manajemen Pembelajaran, Efektivitas, Administrasi Dan Komunikasi Pendidikan

ABSTRACT

The study aims to analyze the implementation of learning management information systems in the 1st Graduate School of Cipunagara State.The focus of the research is to find out how effective these systems are in improving the quality of learning, helping the administration of education, and supporting the performance of teachers and students.The methods of research carried out are case studies with a qualitative approach that involves direct observation, in-depth interviews with the school side and analysis of related documents. The results of the research showed that State 1 Cipunagara Primary School has received many benefits from the implementation of Learning Management Information System, learning management information system that helps teachers manage more organized and accurate student data that makes it easier for them to evaluate and report their learning outcomes, this system improves school administration by reducing manual workforce and accelerating access to information, and makes better communication between parents, students and teachers that has a positive impact on student learning support and monitoring.

Keywords: Information Systems Management Learning, Effectiveness, Administration And Communication Education

1. PENDAHULUAN

Semakin berkembang pesat dalam berbagai bidang kehidupan, salah satunya sektor pendidikan. Perkembangan teknologi yang begitu pesat tersebut memberikan dampak positif bagi setiap elemen masyarakat. Pemanfaatan kecanggihan teknologi informasi yang semakin diminati oleh setiap individu atau organisasi, menjadikan sebagai sarana penunjang dalam memudahkan pekerjaan sehari-hari. Salah satu sektor yang memanfaatkan perkembangan dari teknologi informasi tersebut adalah sektor pendidikan. Lembaga pendidikan dituntut mampu mengembangkan sistem informasi manajemen (SIM) guna meningkatkan mutu layanan pendidikan. Saat ini lembaga pendidikan memiliki beragam kebutuhan dalam melaksanakan dan mengelola organisasinya lembaganya. Salah satu kebutuhan tersebut adalah penyediaan akses data dan informasi yang diperoleh dari proses menghimpun, mendata, mengolah, menggandakan, menyimpan, dan mengirim sampai informasi tersebut diterima oleh pembuat keputusan. Kegiatan tersebut apabila dilakukan secara manual pasti akan kurang efektif, sebagaimana kecenderungan perubahan perilaku manusia saat ini yang menginginkan proses serba cepat dan mudah. Selain itu, dengan adanya data yang harus dikelola dan diselesaikan tepat waktu, maka diperlukan tindakan pendukungknya sehingga memberikan output yang [1]maksimal dan tepat waktu (*timeliness*) serta mampu sebagai alat pendukung penyelenggaraan seluruh kegiatan organisasi dengan tingkat efesiensi, efektivitas, dan produktifitas.

Keberadaan dan peran teknologi informasi telah membawa era baru dalam perkembangan pendidikan, namun belum diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia. Kondisi tersebut mendorong perubahan-perubahan dalam berbagai aspek untuk melakukan percepatan perbaikan guna mencapai tujuan pendidikan yang bermutu. Kualitas/ mutu memang perlu, namun tidak hanya berhenti sampai kualitas saja. Melainkan komponen-komponen lain seperti *high performance*, efesiensi, efektifitas, dan produktifitas yang didukung oleh ICT yang kokoh yang merupakan satu kesatuan merupakan satu kesatuan yang harus terintegrasi dalam *system management*. Aplikasi dalam pengolahan system informasi tersebut dikenal dengan istilah MIS (*Management Information System*) atau SIM (Sistem Informasi Manajemen). Sistem Informasi Manajemen merupakan (selanjutnya disebut SIM) merupakan kumpulan dari interaksi-interaksi sistem-sistem informasi yang menyediakan informasi baik untuk kebutuhan manajerial maupun kebutuhan operasi. Oleh karena itu, perkembangan sistem informasi harus diimbangi dengan adanya sumber daya manusia.

Pemanfaatan system informasi manajemen dalam bidang pendidikan tersebut biasa disebut dengan SIMDIK sangat diperlukan dalam pengelolaan/ layanan pendidikan, yaitu pelayanan pengajaran, administrasi, fasilitas sekolah, dan pelayanan murid (siswa). Selain itu, sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan tersebut sebagai pendukung kegiatan/ aktivitas fungsi manajemen yang meliputi: *planning, organizing, staffing, directing, evaluating, coordinating, dan budgeting.* Pengembangan sistem informasi manajemen dalam lembaga pendidikan sangat diperlukan, guna dalam menghadapi persaingan globalisasi lembaga pendidikan dituntut untuk memberikan informasi lebih cepat, akurat, dan nyaman yang merupakan bagian dari kualitas pelayanan, sehingga akan mejadi sebuah keunggulan bersaing dalam lembaga pendidikan (*competitive advantage*).

Competitive advantages dapat dicapai bila lembaga dapat memberikan jasa atau pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan sehingga pelanggan menjadi puas dengan

layanan yang diberikan. [7] Selain itu, pengguna jasa pendidikan juga puas dengan hasil/ *output* yang didapatkan serta *outcome* yang berdaya saing

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan yaitu metode pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan mengenai Implentasi Informasi Menejemen Pembelajaran di SMP 1 CIPUNAGARA. Pendekatan ini melibatkan observasi langsung, wawancara mendalam dengan pihak sekolah, dan analisis dokumen terkait. Metode pendekatan kualitatif ini memberikan dasar yang kuat untuk mengembangkan pemaham an yang mendalam tentang, Implentasi Informasi Menejemen Pembelajaran di SMP 1 CIPUNAGARA dengan mengandalkan kontribusi penelitian dan pandangan yang ada dalam literatur.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem informasi manajemen merupakan bagian dari ilmu menejemen. Semua fungsi manajemen baik itu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading/actuating*), dan pengendalian (*controlling*) diperlukan untuk keberhasilan kegiatan dalam suatu organisasi, termasuk dalam organisasi lembaga pendidikan. Keberhasilan saat menjalankan fungsi manajemen tersebut salah satunya ditunjang oleh sistem informasi yang mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan para pengelola (pemimpin lembaga pendidikan tersebut. SIM adalah suatu sistem berbasi computer yang meyediakan informasi bagi pemakai yang mempunyai kebutuhan yang serupa. SIM tersebut bertujuan agar para pelaksana pendidikan dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar serta pemimpin dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat.

Salah satu tugas penting kepala sekolah adalah pengambilan keputusan yang berkenaan dengan lembaga pendidikan. Sebagai bahan pijakan pengambilan keputusan bagi kepala sekolah adalah sistem informasi manajemen. Yang mana bisa menjadi bahan bagi pengambilan keputusan dalam tahapan tertentu, tetapi bisa pula merupakan bahan mentah bagi pengambil keputusan tahap berikutnya.

Hasil penelitian di SMP 1 CIPUNAGARA bahwasannya menurut bapak Sumardi sebagai wakil kurikulum. Sesuai dengan kurikulum yang sudah berlaku, terutama dari kelas VII yang menggunakan kurikulum merdeka, manajemennya jelas berbasis informasi atau digital. Kecuali untuk kelas VIII dan kelas IX, ujian sekolah hanya berbasis elektronik dan dilakukan secara online menggunakan ponsel pintar. Ini disesuaikan dengan kondisi, kebutuhan, dan kemampuan. Karena akan berbeda dengan sekolah lain yang pastinya memiliki sistem informatika yang berbeda dan canggih, di sini masih disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan sekolah SMP 1 Cipunagara. Untuk ujian berbasis elektronik, seperti asesmen dan ujian nasional, pertama kali menggunakan komputer atau ponsel pintar.

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) melibatkan baik positif maupun negative. Dampak positif yaitu tidak monoton, sehingga siswa tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran, pengarsipan dokumen lebih efektif, praktis, dan efisien, publikasi ke masyarakat lebih bagus dan mudah, *full* mandiri, menuntut kemandirian siswa,

menghemat penggunaan kertas. Adapun dampak negative yaitu mengganggu kesehatan mata, karena memiliki radiasi yang besar, adanya penambahan tugas dalam pengumpulan data. Adapun bentuk evaluasi dalam pelaksanaan SIMDIK di SMP 1 CIPUNAGARA, akan dievaluasi apabila ada komplain atau keluhan dari siswa ataupun guru, jadi kemungkinan selama tidak ada komplain atau keluhan, maka tidak ada pengevaluasian dalam pengimplementasian sistem informasi menejemen (SIM).

Implementasi sistem informasi manajemen merupakan perencanaan dalam pengolahan data pendidikan yang menghasilkan sebuah informasi untuk mewujudkan proses pembelajaran secara efektif dan efisien yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Implementasi sistem manajemen yang efektif mampu memecahkan masalah antara lain; pengembangan program akademik yang rasional dan kompetitif didalam pasar pendidikan, kemampuan untuk memenuhi kebutuhan siswa, pengembangan dan implementasi teknologi informasi yang inovatif dalam pendidikan dan mengoptimalkan manajemen dokumentasi untuk perencanaan pengajaran. (Ludmila & Larina, 2015). Dengan adanya SIM yang baik maka pengembang dengan implementasi SIM berbasis komputer ini diharapkan masalah-masalah yang dihadapi suatu aktivitas pembelajaran dapat diselesaikan dengan cepat dan tepat dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. Hal ini disebabkan, sistem informasi manajemen berbasis komputer rnemiliki keunggulan dalam mengelola informasi, yaitu kecepatan, kuantitas, repetitif, kompleksitas, akurasi yang tinggi, dan keunggulan yang lainnya sehingga dapat mendukung perkembangan suatu organisasi. Hal ini didukung oleh Attaran (2001) yang mengatakan, "*Information technology issopowerful atoolthat itcanactually create new process design*". Berdasarkan pendapat Attaran tersebut dapat diketahui bahwa teknologi informasi merupakan suatu alat yang memiliki keunggulan dalam menciptakan desain proses yang baru. Implementasi ini dapat dilakukan melalui, intranet, dan internet. Implementasi sistem informasi manajernen berbasis komputer yang ada ini merupakan salah satu sistem yang banyak membantu dalam pemecahan permasalahan pembelajaran. Implementasi sistem ini akan berjalan dengan baik jika persyaratan-persyaratan dari unsur-unsur system informasi manajemen berbasis komputer tersebut dapat dipenuhi dengan baik. Persyaratan-persyaratan tersebut terdiri dari beberapa hal, yaitu yang berkaitan dengan sumber daya manusia yang ahli dalam bidang teknologi informasi, kesesuaian perangkat lunak dan perangkat keras dengan perkembangan teknologi informasi, Di sekolah menengah pertama Cipunagara, ada alat yang namanya yaitu infokus, juga dikenal sebagai papan tulis pintar. Alat ini hanya ada di satu kelas, tidak di semua ruang kelas. Guru-guru yang menggunakannya bergiliran untuk menggunakannya, sedangkan guru lain dapat menggunakan HP mereka. Dengan menggunakan alat ini, guru juga dapat menampilkan pelajarannya melalui berbagai sumber seperti PowerPoint, video, YouTube, atau buku yang langsung ditempelkan ke papantul. Alat tersebut sudah digunakan di sekolah ini. Tujuannya adalah untuk memenuhi dan menyesuikan kurikulum merdeka. Karena keterbatasan, tidak mungkin untuk menggunakan semua secara bersamaan. Sistem yang berjalan bergantian atau selang seling dengan yang lain berjalan lancar, dan siswa tidak merasa kesulitan atau senang.

Dalam penerapan sistem informasi manajemen adanya faktor penghambat dalam penerapan sistem informasi manajemen di SMP 1 CIPUNAGARA. Kemampuan pribadi guru dalam menggunakan teknologi digital karena masih ada guru yang harus banyak belajar tentang alat tersebut dan manfaatnya karena guru harus menyesuaikan dalam pembelajaran dan kurangnya alat elektronik.

Namun, dari berbagai faktor yang menjadi kendala dalam penerapan sistem informasi manajemen tersebut, telah berusaha dalam mengatasi hambatan yang sedang terjadi yakni guru yang merasa kesulitan dalam mengikuti penerapan sistem informasi menejemen (SIM) dengan cara melakukan bimbingan khusus dari tim IT, sehingga guru dapat terbiasa dalam menjalankan sistem informasi menejemen (SIM) yang telah ditentukan., meskipun dalam pelaksanaanya masih belum maksimal. Cara mengatasinya dengan cara guru mengingatkan terus kepada siswa tentang tugas yang harus diselesaikan secepatnya.

Informasi yang dapat dihasilkan oleh SIM Pendidikan akan memberikan kontribusi yang sangat berharga dalam proses pengambilan keputusan bidang pendidikan. Selain itu, sangat berguna bagi masyarakat sebagai salah satu subsistem dan *control society*, terutama dalam proses operasional lembaga pendidikan dan penyajian kualitas jasa pendidikan yang bisa dipertanggung jawabkan

SIMPULAN

Sistem informasi manajemen (SIM) membantu fungsi manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian di lembaga pendidikan. SIM menyediakan informasi penting untuk pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

Penelitian di SMP 1 Cipunagara menunjukkan bahwa penggunaan kurikulum merdeka di kelas VII dan ujian berbasis elektronik di kelas VIII dan IX sudah berbasis teknologi digital. Meskipun ada keterbatasan, seperti hanya satu kelas yang memiliki papan tulis pintar, guru-guru menggunakan alat ini secara bergantian dan juga memanfaatkan ponsel pintar.

SIM memberikan banyak manfaat, seperti pembelajaran yang lebih menarik, pengarsipan dokumen yang efektif, dan penghematan kertas. Namun, ada juga dampak negatif, seperti gangguan kesehatan mata dan tambahan tugas pengumpulan data. Hambatan seperti kurangnya keterampilan digital guru diatasi dengan bimbingan dari tim IT.

Secara keseluruhan, SIM membantu pengelolaan data pendidikan, membuat proses pembelajaran lebih efisien, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik di lembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Larina, L. N. (2015). Practical application of total quality management system to education of international students. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, *215*, 9-13.

Farmer, P., Léandre, F., Mukherjee, J. S., Claude, M. S., Nevil, P., Smith-Fawzi, M. C., ... &

Kim, J. Y. (2001). Community-based approaches to HIV treatment in resource-poor settings. *The Lancet*, *358*(9279), 404-409.

Ety Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih, Prima Gusti Yanti. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.

Handoko, T. Hani. Manajemen. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta. 1999.

Ibnu, Syamsi. Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi. Jakarta, Bumi Aksara. 1995.

Machali, Imam and Ara Hidayat. The Handbook of Efucation Management. Jakarta :Prenamedia Grup. 2018.